

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa transisi pandemi menuju *new normal* perusahaan akan dituntut untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan. Pada masa tersebut perusahaan harus beradaptasi dengan perubahan karena sebelumnya perusahaan banyak mengalami penurunan baik dari segi pendapatan maupun dari sumber daya. Untuk itu, perusahaan harus dapat bertahan dalam persaingan agar perusahaan dapat beroperasi dengan kinerja yang baik dari sebelumnya. Kondisi suatu perusahaan baik dari kinerja maupun performa perusahaan melalui laporan keuangan.

Laporan keuangan harus menyajikan keadaan sebenarnya dari suatu perusahaan ketika tidak ada salah saji material yang terlihat dalam pencatatan. Kemudian, diperlukan pihak independen untuk mengevaluasi suatu laporan keuangan. Auditor sebagai pihak ketiga akan mengevaluasi laporan keuangan secara independen dan menentukan apakah laporan keuangan tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Menurut Hery (2017:10), pengauditan didefinisikan sebagai proses sistematis mengumpulkan dan mengevaluasi bukti mengenai klaim tentang tindakan dan peristiwa ekonomi, untuk menentukan tingkat kesesuaian antara asersi, dan kriteria yang ditetapkan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pemangku kepentingan. Hasil laporan audit yang telah diaudit akan digunakan untuk pengambilan keputusan bagi investor dan manajemen.

Menurut Siswoyo (2017), Piutang merupakan akun yang penting karena termasuk dalam aset lancar yang nilainya cukup material. Piutang merupakan aset lancar yang bersifat likuid karena dapat diubah menjadi kas dalam jangka waktu kurang dari setahun. Dalam melakukan penjualan secara kredit, perusahaan perlu mempertimbangkan risiko yang mungkin akan terjadi.

Piutang juga tidak lepas dari risiko penipuan seperti penyelewengan pembayaran piutang, pendapatan palsu yang dinyatakan sebagai piutang tak tertagih dan piutang palsu karena pemalsuan pemindahbukuan yang tercatat. Tujuan dilakukannya audit atas piutang usaha yaitu untuk mencocokkan saldo piutang usaha dengan saldo di buku besar, untuk memastikan piutang yang tercantum dalam pembukuan ada dan telah dicatat dalam pembukuan dengan akurat serta telah digolongkan dengan benar, memastikan bahwa pisah batas piutang usaha diletakan dengan benar, memastikan piutang usaha dinyatakan sebesar nilai yang bisa direalisasi, dan klien memiliki hak terhadap piutang usaha.

Perusahaan yang di audit oleh KAP HLB adalah PT WYV. PT WYV merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dan telah memproduksi hasil produk berkualitas tinggi nya sejak tahun 1977. Pendapatan penjualan pada PT WYV sebagian besar berasal dari penjualan kredit yang menimbulkan piutang usaha. Dilihat dari laporan keuangan PT WYV tahun 2020 mengalami penurunan pada penjualan omzet baik dari penjualan lokal atau ekspor sehingga piutang usaha yang dimiliki oleh PT WYV pada bulan Januari sampai dengan Desember tahun 2020 diperoleh sejumlah Rp30.070.929.241,00 yang terdiri atas total piutang bersih dari piutang usaha pensil-ekspor, piutang usaha pensil-lokal, piutang usaha lancer-lokal, piutang usaha pigura-lokal.

PT WYV telah menunjuk KAP HLB untuk membantu dalam proses audit laporan keuangan tahun 2020 khususnya yang berkaitan dengan audit piutang,



karena auditor memiliki peran penting dalam membantu KAP untuk melaporkan laporan keuangan, sehingga dapat mengungkapkan opini dari pihak ketiga atas kelengkapan, keakuratan dan kelengkapan laporan keuangan, dan untuk membantu penyajian laporan keuangan secara wajar, dan sesuai menurut standar akuntansi yang berlaku. Hasil audit dari PT WYV tahun 2020 menunjukkan bahwa nilai yang disajikan dalam laporan keuangan secara keseluruhan maupun nilai piutang usaha, auditor tidak menemukan adanya salah saji dari laporan keuangan tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, audit atas akun piutang usaha memiliki peranan penting yang membuat penulis tertarik untuk membahas mengenai tahapan proses penerimaan, perencanaan serta pelaporan audit atas piutang usaha dalam bentuk tugas akhir dengan judul “Audit atas Piutang Usaha pada PT WYV oleh KAP HLB Hadori Sugiarto Adi dan Rekan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang terurai diatas, maka dapat rumusan masalah yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tahap proses penerimaan perikatan audit PT WYV oleh KAP HLB Hadori Sugiarto Adi dan Rekan?
2. Bagaimana tahap perencanaan audit atas piutang usaha pada PT WYV oleh KAP HLB Hadori Sugiarto Adi dan Rekan?
3. Bagaimana tahap pelaksanaan audit atas piutang usaha pada PT WYV oleh KAP HLB Hadori Sugiarto Adi dan Rekan?
4. Bagaimana pelaporan audit atas piutang usaha pada PT WYV oleh KAP HLB Hadori Sugiarto Adi dan Rekan?

1.3 Tujuan

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, laporan tugas akhir ini memiliki tujuan untuk:

1. Menguraikan tahap-tahap penerimaan perikatan audit yang dilakukan oleh KAP HLB Hadori Sugiarto Adi dan Rekan.
2. Menguraikan tahap-tahap perencanaan audit atas piutang usaha pada PT WYV oleh KAP HLB Hadori Sugiarto Adi dan Rekan.
3. Menguraikan proses pelaksanaan audit atas piutang usaha pada PT WYV oleh KAP HLB Hadori Sugiarto Adi dan Rekan.
4. Menguraikan hasil dari audit atas piutang usaha pada PT WYV oleh KAP HLB Hadori Sugiarto Adi dan Rekan.

1.4 Manfaat

Penulisan tugas akhir yang berjudul Audit atas Piutang Usaha pada PT WYV oleh KAP HLB Hadori Sugiarto Adi dan Rekan diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Penyusunan laporan tugas akhir ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis proses tentang pengerjaan audit atas piutang usaha dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, sampai pada hasil laporan audit, khususnya audit terkait akun piutang usaha. Selain itu, penyusunan laporan tugas akhir ini merupakan salah satu syarat kelulusan dari program studi

diploma akuntansi Sekolah Vokasi IPB. Dan sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar ahli madya.

2. Bagi Sekolah Vokasi IPB
Tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai pembendaharaan karya tulis ilmiah dan penelitian di bidang akuntansi, pada bidang studi audit. Serta sebagai referensi bagi mahasiswa untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang audit piutang usaha serta sebagai bahan pembelajaran dalam penyusunan tugas akhir.
3. Bagi KAP HLB Hadori Sugiarto Adi dan Rekan
Laporan tugas akhir ini digunakan sebagai bahan evaluasi serta saran dari penulis terkait proses pelaksanaan audit, khususnya audit atas piutang usaha.
4. Bagi pembaca
Laporan tugas akhir ini dapat menjadikan sebuah informasi terkait proses pelaksanaan audit atas piutang usaha yang dilakukan oleh KAP HLB Hadori Sugiarto Adi dan Rekan. Serta menambah pengetahuan dan wawasan atas audit piutang usaha yang dilakukan.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.